

SINOPSIS

Peraturan pemerintah no 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan adalah salah satu kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah yang merupakan turunan dari pasal 116 Undang – undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Yang mana peraturan ini di buat untuk mengendalikan dan mengamankan bahan zat adiktif berupa produk tembakau yang barakibat buruk terhadap kesehatan masnyarkat. Dalam penelitian ini mengambil judul **“Dampak Peratura Pemerintah no 109 tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Zat Adiktif Berupa Tanaman Tembakau Terhadap Ekonomi dan Sosial Petani Tembakau (Studi kasus petani tembakau yang ada di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul)”**. Skripsi ini berusaha untuk menemukan seberapa besar dampak yang di timbulkan oleh kebijakan PP ini terhadap ekonomi dan sosial petani tembakau di desa Selopamioro, Imogiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah ; observasi, wawancara, serta dokumentasi. Yang menjadi analisanya adalah kebijakan PP no 109/2012 dan kehidupan perekonomian dan sosial petani tembakau yaitu tata niaga tembakau, pemberdayaan petani serta kehidupan sosial petani tembakau.

Pemerintah telah mengesahkan PP no 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Dimana peraturan ini bertujuan untuk mengurangi jumlah permasalahan kesehatan akibat rokok terhadap masyarakat dengan mengatur dan mengendalikan peredaran produk tembakau (rokok) terhadap industri rokok. Namun disisi lain PP ini telah menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat terlebih untuk pihak di industri rokok serta perkebunan tembakau yang merasa dirugikan oleh kebijakan ini. Namun berdasarkan hasil penelitian penulis mendapatkan fakta bahwa dampak yang ditimbulkan dari PP no 109 tahun 2012 belum begitu besar dirasakan oleh petani tembakau khususnya di desa Selopamioro, Imogiri, hal ini karena faktor pemasaran yang belum menembus sektor nasional serta belum adanya kerja sama dari pihak industri rokok kepada petani tembakau Selopamioro. Dan menemukan faktor lain yang mempengaruhi ekonomi petani yaitu sistem tata niaga tembakau yang terdapat kecurangan permainan harga tembakau yang di lakukan oknum – oknum tertentu sehingga membuat pendapatan petani menurun.

Jadi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa dampak dari PP no 109 tahun 2012 belum berdampak terhadap ekonomi dan sosial petani tembakau di Selopamioro, Imogiri dan di temukan faktor lain yang menyebabkan turunya pendapatanpetani tembakau, maka, perlu adanya pengawasan yg dilakukan pemerintah (bantul) dalam hal tata niaga tembakau agar tidak terjadi kecurangan harga sehingga petani tembakau tidak merugi dan pemberdayaan petani tembakau dan mencari solusi agar kesejahteraan petani tercukupi.